

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Keberhasilan dari jalannya sistem pemungutan pajak daerah yang dijalankan sistemnya oleh pihak DPKAD Bukittinggi tercermin dari jalanya roda organisasi tersebut dengan mengoptimalkan struktur organisasi dan *job description* supaya berjalan sebagaimana mestinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan.
2. Peralihan kewenangan PBB-P2 menjadi pajak daerah yang menjadi tanggung jawab DPKAD Bukittinggi memerlukan sistem pemungutan yang harus tetap berjalan dan juga berbenah dalam melakukan tugas dan wewenang. Perbaikan di masing-masing bagian yang mendukung berjalannya sistem pemungutan PBB-P2 masih terus dilakukan dan dijalankan dengan baik. Pada tahun peralihan sistem pemungutan yang dimiliki DPKAD Bukittinggi sudah dapat dikatakan efektif, walaupun sistemnya terbilang singkat karena hanya mengelola PBB-P2 dan BPHTB saja.
3. Besarnya hasil yang di peroleh dari pemungutan PBB-P2 di Kota Bukittinggi sudah menunjukkan tingkat efektifitas yang cukup tinggi di tahun peralihan saat PBB-2 dikelola Pemerintah Daerah. Berdasarkan kecamatan

yang dijadikan sampel penelitian memang menunjukkan beberapa pendapatanya mengalami peningkatan disaat tahun peralihan. Keberhasilan dalam mencapai target pemungutan pajak di tentukan oleh tingkat kesadaran Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar PBB-P2. Peranan perangkat organisasi DPKAD Bukittinggi dalam melakukan proses pemungutan langsung dilapangan juga menjadi faktor penentu dari tercapainya target pemungutan yang telah di tentukan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari penelitian diatas maka saran yang dapat direkomendasikan dari penelitan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan seluruh fungsi dari seluruh struktur organisasi yang telah ada dalam badan DPKAD Kota Bukittinggi supaya semua bagian dapat berjalan sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing untuk menjalankan fungsi pemungutan dan pelayanan.
2. Perbaiki dan juga penambahan sistem secara berkala sangat di perlukan dalam menunjang keberhasilan menjalankan sistem pemungutan PBB P2, mengingat sistem pemungutan yang ada di DPKAD Bukittinggi memiliki petugas yang sedikit dan juga terjadi tugas yang berganda dalam satu perangkat. Diharapkan adanya penambahan petugas yang sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
3. Peningkatan pelayanan dan juga informasi tentang PBB-P2 perlu ditingkatkan lagi. Seperti iklan layanan masyarakat, sosialisai dan juga edaran yang disebarakan ke masyarakat tentang pentingnya pajak. Sosialisasi

mengenai PBB-P2 sangat diperlukan untuk meningkatkan kembali kesadaran Wajib Pajak.



